

Article history:

Received: 19 March 2022;

Revised: 23 March 2022;

Accepted: 26 March 2022;

Available online: 10 April 2022

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kepuasan, Keamanan dan Kerahasiaan Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* (Studi Kasus pada PT. Vidiaelok Lestari Garmino)

Indah Putri¹

¹Universitas Buddhi Dharma

indahputriiii1009@gmail.com

Di era sekarang ini pemahaman teknologi sangatlah penting bagi masyarakat dalam mencari tahu apa persepsi yang saling berkaitan terhadap penggunaan *e-filing*. Riset ini dilaksanakan dengan maksud guna mendapati apakah terdapat dampak signifikan pada persepsi kegunaan, kemudahan, kepuasan, keamanan serta kerahasiaan pada pemakaian *e-filing*. Metode yang dipakai dalam riset ini, yakni data kuantitatif berupa angka yang telah diolah atau analisis. Data didapat lewat pengedaran kuesioner yang diolah dengan memakai sistem SPSS 25.0 for Windows. Riset ini memfokuskan pada wajib pajak orang pribadi yang mempunyai NPWP serta melaporkan SPT Tahunan di program *e-filing*. Riset ini memakai informasi berupa data primer. Populasi dari riset ini merupakan karyawan dari PT Vidiaelok Lestari Garmino yang berjumlah 130 karyawan, dan sampelnya menggunakan rumus Slovin sehingga menghasilkan 98 sampel. Analisa informasi yang dipakai dalam riset ini memakai analisa deskriptif, analisis frekuensi, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda, analisa koefisien determinasi (R^2) serta uji hipotesis yaitu uji t serta uji f. Dari hasil uji F di diperoleh sebesar 23.228 dimana dari angka itu lebih besar dari F table sejumlah 2.47 dengan begitu H_0 ditolak serta H_a diterima. Pada percobaan t didapat hasil, Pada kolom t didapat kalau t hitung guna persepsi kegunaan (X_1) merupakan sejumlah 2,549, untuk kemudahan (X_2) adalah sebesar 2,122, untuk kepuasan (X_3) adalah sebesar 2,258, untuk keamanan dan kerahasiaan (X_4) merupakan sejumlah 2,132 dengan memakai bagan penyaluran normal t serta memakai tingkatan kesalahan (α) sejumlah 5%, sehingga didapat angka penyaluran table t merupakan 1,661. Oleh sebab itu t hitung persepsi kegunaan, kemudahan, kepuasan, keamanan dan kerahasiaan > dari table t ialah 1,661, sehingga H_0 ditolak serta H_a dapat diterima.

Keywords: Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Penggunaan *E-filing*, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Tax Payers.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah negara andil manusia amatlah menonjol sebab lewat andil manusia bisa saling berkolaborasi dengan yang lain guna menggapai tujuan negara. Manusia yang bekerja atau menjalankan usahanya sendiri dapat menyumbangkan penghasilannya melalui membayar pajak yang dapat menambah penghasilan suatu negara untuk membiayai kebutuhan negara. Pajak ialah salah satu pangkal pendapatan negara terbanyak. Pendapatan pajak ini amat berfungsi dalam ketenteraman warga di Indonesia. Salah satu peranan Wajib Pajak di aspek perpajakan merupakan pemenuhan peranan penyetoran pajak bersama laporannya lewat SPT. Peranan penyetoran serta pelaporan merupakan dari *system self assessment* dimana Wajib Pajak diberi anutan dalam menjumlah, melunasi serta memberi tahu sendiri besaran pajak yang harus disetor, sedangkan fiskus hanya melakukan pengawasan kepada Wajib Pajak (Edy et al., 2021).

Bersamaan dengan perihal itu sehingga bermacam upaya sudah dicoba oleh segenap petugas Direktorat Jenderal Perpajakan dalam meningkatkan pendapatan pajak dari Wajib Pajak dengan metode melaksanakan pembaharuan-pembaharuan dalam *system* perpajakan. Reformasi dalam sistem perpajakan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan itu selaku komponen dari pembaruan perpajakan, spesifiknya administrasi perpajakan. Berbagai inovasi yang terpaut dengan aplikasi teknologi informatika dalam aktivitas perpajakan juga selalu dilaksanakan untuk mempermudah, tingkatkan dan memaksimalkan jasa pada wajib pajak.

Dalam (Pasal 6 Ayat (2) Hukum Nomor. 16 Tahun 2009) mengenai Determinasi Umum serta Aturan Metode Perpajakan, menuturkan kalau: "Pelaporan surat pemberitahuan bisa dikirimkan lewat kantor pos dengan keterangan pengiriman pesan ataupun dengan metode lainnya yang di atur dengan ataupun bersumber pada Ketentuan Menteri Keuangan".

Perubahan mendasar yang berkaitan dengan pembaharuan pajak ialah dilakukannya kategori jasa pada wajib pajak yang terkini dalam bentuk pengajuan surat pemberitahuan serta pengajuan perpanjangan surat pemberitahuan tahunan memakai elektronik (*e-Filing*). Sehubungan dengan hal tersebut, maka Direktorat Jenderal Pajak telah membuat ketetapan (Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik, 2004) Tanggal 14 Mei 2004 (BN Nomor.706 Gal.4B) mengenai pelaporan surat pemberitahuan dengan cara Elektronik.

Puncaknya bertepatan pada 24 Januari 2005 bertempat di kantor kepresidenan, Kepala negara Republik Indonesia bersamaan dengan Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan program *e-Filing* atau *electronic filing system* ialah sistem penyampaian ataupun pelaporan pajak dengan surat pemberitahuan (SPT) dengan cara elektronik (*e-Filing*) yang dilakukan lewat sistem online, dalam ketetapan Direktorat Jenderal Pajak itu diklaim kalau penyampaian surat pemberitahuan dengan cara (E-SPT) dilaksanakan lewat industri fasilitator pelayanan aplikasi (*application service provider*) yang ditunjukkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Salinan elektronik sudah digunakan oleh divisi-divisi finansial, tercantum perpajakan. Dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam mengarsip sebuah dokumen dalam bentuk elektronik, yang memungkinkan pengiriman serta pelaporan data bisa dilaksanakan dengan lebih cepat. Serta melakukan perubahan dalam sistem pelaporan pajak.

Dengan terdapatnya program ini, para Wajib Pajak hendak lebih mudah melaksanakan tanggungannya tanpa perlu antri di Kantor-kantor Jasa Pajak alhasil dirasa lebih efisien serta efektif. Tidak hanya itu, pengiriman keterangan Surat Pemberitahuan (SPT) bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun baik di dalam ataupun di luar negara, tanpa wajib datang ke instansi pajak, berpanas-panasan, menghabiskan bensin serta mengantri lama (Melatnebar et al., 2020), tidak terkait pada jam kantor serta bisa pula dilaksanakan di hari libur dan tanpa kedatangan Aparat Pajak (24 jam dalam 7 hari), di mana data hendak dikirim langsung ke database DJP dengan sarana internet yang disalurkan lewat satu ataupun sebagian Industri Fasilitator Pelayanan Aplikasi (ASP). Pemakaian *e-Filing* bisa kurangi beban prosedur administrasi informasi pajak memakai kertas.

Bersumber pada uraian diatas sehingga masalah yang terjadi merupakan apakah Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kepuasan, Keamanan serta Kerahasiaan memiliki efek kepada pemakaian *e-filing* secara simultan dan parsial.

Literature Review

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan ialah suatu kepercayaan seorang individu dalam menggunakan sistem, dan kinerja seseorang juga dapat terjadi peningkatan. Dalam Jurnal (Kasriana & Indrasari, 2020) kegunaan ini berhubungan dengan efektivitas prosedur serta produktivitas dari manfaat pada kewajiban secara global. Maka dari itu, khasiat prosedur perlu senantiasa melaksanakan pengembangan prosedur oleh pihak yang berhak sebab hal itu bisa memberi peningkatan konsumen *e-Filing*, dan menghimbau Wajib Pajak lainnya yang belum memakai *e-Filing* agar

menggunakannya. Dalam jurnal (Kasriana & Indrasari, 2020) merumuskan kalau kegunaan berdampak baik pada Pemakaian *e-Filing* pada WP di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kemudahan

Bagi Wibowo (2006) dalam (Daryatno, 2017), anggapan tentang kemudahan pemakaian suatu teknologi diartikan selaku sebuah dimensi yang mana seseorang yakin kalau komputer bisa dengan mudah digunakan serta dipahami. (Daryatno, 2017) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan tidak hanya memudahkan agar dapat menekuni serta memakai sebuah prosedur namun juga merujuk kepada kemudahan dalam menjalankan sebuah tugas ataupun pekerjaan yang dimana penggunaan sebuah sistem semakin mempermudah seseorang dalam bertugas dibandingkan melakukan dengan buku petunjuk. Pengguna hendak memakai prosedur itu apabila mereka menafsirkan sistem dengan gampang dipakai serta sebaliknya.

Kepuasan

Menurut (Rusmanto & Widuri, 2017) Persepsi mengenai kepuasan merupakan keserasian berupa harapan seseorang serta hasil yang didapat dari terdapatnya sebuah *system*, dimana seseorang itu ikut serta dalam peningkatannya. Oleh karena itu, Bertambah baik mutu sistem serta mutu data yang diperoleh sehingga rasa puas konsumen atas sistem data itu pula hendak bertambah melonjak. Menurut (Rohmawati et al., 2020) rasa puas pada wajib pajak memperlihatkan kalau *system e-Filing* sukses mencakup keperluan wajib pajak. Kepuasan wajib pajak muncul karena terdapat utilitas yang diperoleh *e-Filing* antara lain menekan durasi waktu serta pengeluaran biaya.

Keamanan dan Kerahasiaan

Dalam Jurnal (Chairani dan Farina, 2021) Keamanan memiliki maksud yang mana tidak adanya bahaya secara fisik maupun non fisik. Keamanan pada *e-Filing* hendak dirasakan oleh wajib pajak, yang mana akses pada *e-Filing* yaitu tersedianya *username* dan *password* yang akan digunakan oleh wajib pajak. Kemudian kerahasiaan memiliki maksud yang berarti informasi mengenai pribadi tidak disebarluaskan, agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tujuan dari pengelolaan keamanan yaitu suatu sistem informasi yang akan dilindungi dan dicegah dari terjadinya resiko tindakan illegal. Sedangkan pada kerahasiaan data yang dijaga kerahasiaannya dan informasi pribadi hanya yang berwenang saja yang bisa mengakses data itu.

E-filing

Menurut (Rangan et al, 2020) *E-Filing* ialah sebuah metode pelaporan SPT dengan cara elektronik yang dilaksanakan dengan cara *real time* serta *online* dengan internet lewat web Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) maupun Fasilitator Pelayanan Aplikasi ataupun *Application Service Provider*. *Online* artinya kalau “Para Wajib pajak bisa memberikan laporan pajak lewat internet dimanapun serta kapanpun, sebaliknya kata *real time* bermakna kalau verifikasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) didapatkan dikala itu pula jika keterangan-keterangan SPT yang diisikan dengan benar serta lengkap hingga dikirimkan dengan sistem elektronik”.

Kerangka Konseptual

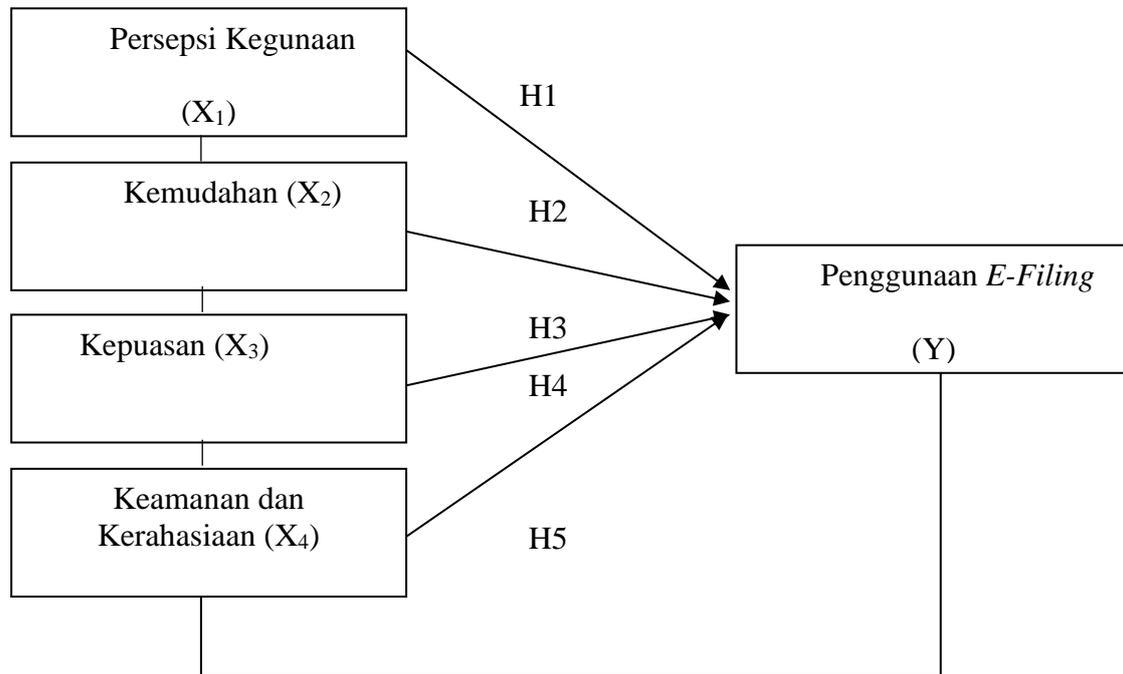


Figure 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian dalam riset ini antara lain:

H1: Persepsi Kegunaan berdampak signifikan pada Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing*.

H2: Kemudahan berdampak signifikan pada Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing*.

H3: Kepuasan berdampak signifikan pada Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing*.

H4: Keamanan serta Kerahasiaan berpengaruh signifikan pada Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing*.

H5: Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kepuasan, Keamanan serta Kerahasiaan berdampak signifikan pada Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing*.

Methods

Populasi

Bagi (Sugiyono, 2019) melaporkan kalau populasi ialah area abstraksi yang terbagi atas subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik dan mutu spesifik yang diterapkan pengamat dalam mempelajari lalu diambil kesimpulannya. Populasi dalam riset ini ialah seluruh pegawai di PT. Vidiaelok Lestari Garmino yang sudah memiliki NPWP dan melaporkan SPT Tahunan secara *e-Filing*. Sehingga populasi dalam riset ini merupakan 130 orang.

Sample

Bagi (Sugiyono, 2019) merupakan komponen dari karakteristik serta jumlah yang ada pada populasi. Banyaknya jumlah sampel dilakukan perhitungan rumus Slovin ialah seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Maka dari total populasi 130 orang, sehingga perhitungan dalam mendapatkan sampel ialah seperti dibawah ini:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)^2} = 98,113$$

$$n = 98$$

Menurut perhitungan tersebut di dapat angka 98,113 dibulatkan menjadi 98. Sehingga sampel dalam riset ini ialah sebanyak 98 karyawan PT.Vidiaelok Lestari Garmino yang diambil dengan acak (*random sampling*). Berikut responden berdasarkan jabatan yaitu:

**Table 1. Sampel
Sampel Responden Berdasarkan Jabatan**

JABATAN	TOTAL
<i>Brand Manager</i>	4
<i>Manager Accounting</i>	2
<i>Manager Produksi</i>	3
Koordinator	3
Kasir	1
Personalia	1
Distribusi	43
<i>Adm Accounting</i>	18
Kepala Gudang	3
Adm Input	20
Total	98

Teknik Pengumpulan Data

Periset mengakulasi informasi langsung dari para narasumber dengan metode mengedarkan angket. Angket ialah metode akumulasi informasi yang dilaksanakan dengan metode membagi selengkap persoalan pada narasumber guna dijawabnya. Informasi yang sudah didapat dari pengedaran angket yang hendak diolah lewat aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) *version 25*. Dalam riset ini memakai analisa deskriptif, analisis frekuensi, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda, analisa koefisien determinasi (R^2) serta uji hipotesis yaitu uji t serta uji f. Untuk pengukuran maka digunakan kuesioner dengan 5 nilai diawali dari nilai 1 yakni Sangat Tidak Sepakat (STS), nilai 2 Tidak Sepakat (TS), nilai 3 Kurang Sepakat (KS), nilai 4 Sepakat (S), nilai 5 Sangat Sepakat (SS). Adapun indikator yang dapat dipakai sebagai pernyataan, diantaranya:

Table 2. Bagan Operasional Variable

NO	Variable	Pananda	Rasio
1.	Dependen Penggunaan <i>E-filing</i>	1. Memakai <i>e-Filing</i> dalam pelaporan pajak 2. Memakai <i>e-Filing</i> secara terus-menerus 3. Memudahkan pekerjaan dalam melaporkan pajak 4. Membuat pelaporan selesai tepat waktu 5. Melaporkan pajak 24 jam sehari	Ordinal
2.	Independen Persepsi Kegunaan	1. Mudah dipelajari oleh semua Wajib Pajak 2. Dapat mempercepat proses pelaporan pajak 3. Dapat meningkatkan performa kinerja 4. Pelaporan pajak jadi lebih efektif 5. Menguntungkan penggunaanya	Ordinal
3.	Independen Persepsi Kemudahan	1. <i>e-Filing</i> amat fleksibel untuk dipakai 2. Mudah dalam mempelajari cara penggunaan <i>e-Filing</i> 3. Tampilan <i>e-Filing</i> sangat nyata serta mudah dimengerti 4. Dapat beradaptasi dengan mudah pada sistem <i>e-Filing</i>	Ordinal

eCo-Buss

		5. Tidak khawatir dalam melakukan kesalahan ketika menggunakan <i>e-Filing</i>	
4.	Independen Kepuasan	1. Bangga melapor pajak lewat 2. <i>e-Filing</i> Memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Menghemat biaya dan energi 4. Puas dalam pelayanan <i>e-Filing</i> 5. Pelaporan pajak lebih efisien	Ordinal
5.	Independen Keamanan dan Kerahasiaan	1. Percaya dengan menggunakan <i>e-Filing</i> terjaga kerahasiannya 2. Merasa bahwa data pelaporan tersimpan dengan aman 3. Pelayanan lapor pajak memakai <i>e-Filing</i> dapat memberikan tingkatan tanggungan yang tinggi 4. Tidak takut dalam permasalahan keamanan <i>e-Filing</i> 5. Permasalahan tingkatan keamanan serta kerahasiaan pada <i>e-Filing</i> berpengaruh dalam ambil keputusan menggunakan <i>e-Filing</i>	Ordinal

Sumber: Olahan Sendiri

Results

Data Deskriptif

Bagi (Sugiyono, 2019) maksud dari data deskriptif ialah data yang dipakai dalam menganalisa informasi dengan melakukan penggambaran ataupun pendeskripsian informasi yang sudah didapat tanpa ada tujuan guna menyusun sebuah kesimpulan yang berlaku penyamarataan ataupun umum.

Table 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI_KEGUNAAN_X1	98	15	25	20.55	2.781
KEMUDAHAN_X2	98	15	25	20.62	2.518
KEPUASAN_X3	98	15	25	20.62	2.888
KEAMANAN_DAN_KERAHASIAAN_X4	98	15	25	20.58	2.839
PENGGUNAAN_EFILING_Y	98	15	25	20.56	2.911
Sah N (listwise)	98				

Sumber: Output SPSS 25.0

Variabel X1 yaitu persepsi kegunaan memiliki standard deviation yakni sebesar 2,781. Variabel X2 yaitu kemudahan senilai 2,518. Variabel X3 yaitu kepuasan senilai 2,888. Variabel X4 yaitu keamanan dan kerahasiaan senilai 2,839, dan variabel Y yaitu penggunaan *e-filing* senilai 2.911. Dari variabel X1-X4 dan Y memiliki kesamaan yaitu angka minimum senilai 15, angka maksimum senilai 25, dan angka mean senilai 20,55 untuk X1, 20,62 untuk X2, 20,62 untuk X3, 20,58 untuk X4, dan 20,56 untuk variable Y.

Uji Kualitas Mutu Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan guna mengetahui sah atau tidaknya suatu catatan persoalan. Media ukur keabsahan yang besar berarti memiliki varians kekeliruan yang minim, alhasil memberi kepercayaan kalau informasi yang tergabung ialah informasi yang bisa diyakini. Dalam pengujian keabsahan digunakan ukuran kepercayaan senilai 95 % atau ukuran kesalahan senilai 5%, dimana pada rumus dari *degree of freedom* (df) adalah n-2. Adapun hasil percobaan keabsahan dalam penelitian ini dengan nilai sig dari semua variabel yakni 0,000 dan

menunjukkan bahwa hasil yang lebih besar dari r-table 0,1986 dimana bisa disimpulkan kalau data menunjukkan hasil yang valid.

Table 4. Uji Validitas

Keterangan	rhitung	rtabel
Persepsi Kegunaan		
X1~1	0,854	0,1986
X1~2	0,804	0,1986
X1~3	0,828	0,1986
X1~4	0,734	0,1986
X1~5	0,787	0,1986
Kemudahan		
X2~1	0,835	0,1986
X2~2	0,819	0,1986
X2~3	0,797	0,1986
X2~4	0,803	0,1986
X2~5	0,806	0,1986
Kepuasan		
X3~1	0,905	0,1986
X3~2	0,860	0,1986
X3~3	0,800	0,1986
X3~4	0,858	0,1986
X3~5	0,853	0,1986
Keamanan dan Kerahasiaan		
X4~1	0,797	0,1986
X4~2	0,861	0,1986
X4~3	0,874	0,1986
X4~4	0,808	0,1986
X4~5	0,825	0,1986
Penggunaan <i>e-filing</i>		
Y1~1	0,855	0,1986
Y1~2	0,868	0,1986
Y1~3	0,896	0,1986
Y1~4	0,841	0,1986
Y1~5	0,827	0,1986

Dari bagan diatas tersebut mengacu pada pernyataan-pernyataan yang bisa disimpulkan kalau tiap-tiap penanda dapat dikatakan sah/valid. Dimana angka r-hitung > r-table, dengan nominal r-table diperoleh $Df = n-2 = 98-2=96$, maka dapat ditentukan r-bagan dari riset ini sejumlah 0.1986, dengan angka sig sejumlah 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Sesudah mengetes apakah sebuah persoalan sah ataupun tidaknya, kita bisa Uji Reliabilitas untuk mengetahui tingkatan keyakinan hasil sebuah pengukuran. Pengukuran yang mempunyai angka reliabilitas besar, yakni pengukuran yang dapat membagikan hasil ukur realistis (*reliabel*). Reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama penting instrument pengukuran yang bagus. Terkadang reliabilitas bsisa dikatakan pula selaku keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, kemantapan serta lainnya. Pengujian reliabilitas ialah pengetesan yang membandingkan *Cronbach's Alpha*.

Table 5. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Persepsi Kegunaan	0,861	5
Kemudahan	0,871	5
Kepuasan	0,908	5
Keamanan dan Kerahasiaan	0,889	5
Penggunaan <i>E-filing</i>	0,909	5

Hasil dari output SPSS pada 5 tabel di atas menunjukkan bisa dilihat kalau seluruh *Cronbach's Alpha* bernilai di atas 0.60. Perihal ini berarti jawaban para narasumber untuk seluruh variable diklaim reliable ataupun bisa diterima selaku instrumen riset

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian apakah dalam regresi, variable dependen, independen ataupun keduanya mempunyai penyaluran wajar atau tidaknya. Pengujian normalitas yang dilakukan dalam riset ini menggunakan analisa diagram dengan menggunakan diagram P-P Alur ataupun diagram histogram yang diolah memakai SPSS versi 25.

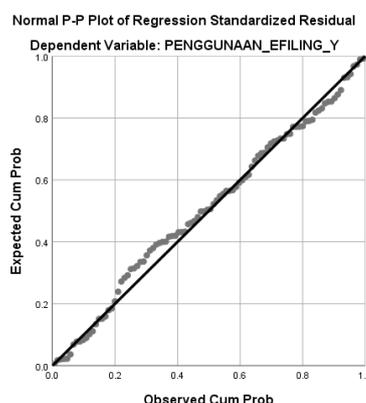


Figure 2. Uji Normalitas

Pada diagram itu bisa didapat bila sebuah informasi tersalur dengan wajar bila titik–titik informasi berada didekat atau menjajaki garis diagonalnya.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dipakai guna mengetes apakah bentuk dari regresi terdapatnya hubungan antarvariabel bebas (independen). Bentuk regresi yang positif sepatutnya tidak terjalin hubungan diantara variable independen.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.423	2.037		.699	.487		
PERSEPSI_KEGUNAAN_X1	.269	.106	.257	2.549	.012	.529	1.890
KEMUDAHAN_X2	.226	.107	.195	2.122	.037	.634	1.578
KEPUASAN_X3	.229	.101	.227	2.258	.026	.531	1.882
KEAMANAN_DAN_KERAH ASIAAN_X4	.205	.096	.200	2.132	.036	.610	1.641

a. Variable Terikat: PENGGUNAAN_EFILING_Y

Sumber: Output SPSS 25.0

Tiap variable mempunyai angka Tolerance tidak kurang dari 0.10 serta *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, alhasil bisa diklaim bentuk regresi linier berganda terbebas dari percobaan multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bagi (Ghozali, 2018) percobaan heteroskedastisitas memiliki guna dalam mengetes apakah pada bentuk regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Bila *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, sehingga dikatakan Homoskedastisitas serta bila berlainan dikatakan Heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang positif ialah yang tidak terjalin heterokedastisitas.

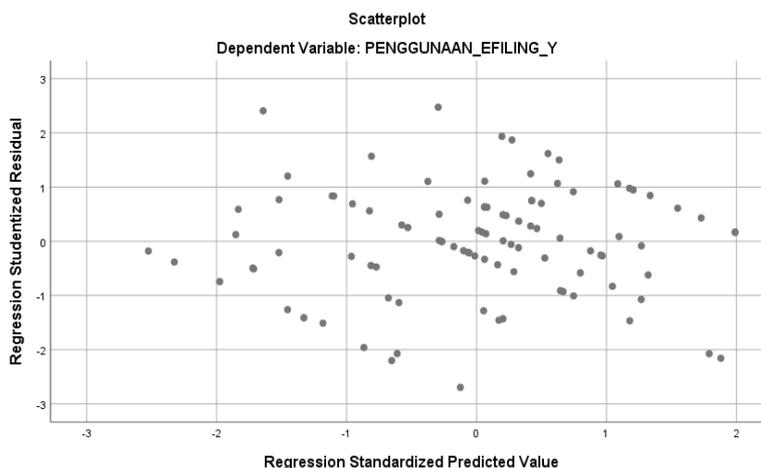


Figure 3. Uji Heteroskedastisitas

Ilustrasi membuktikan titik-titik yang memencar selaku random serta tidak membuat pola khusus dan terpencah diatas serta dibawah nilai 0 (nihil) pada sumbu Y. ini artinya tidak terjalin heteroskedastisitas alhasil bentuk regresi pantas dipakai guna memperhitungkan pemakaian *e-Filing* bersumber pada masukan atas variabel kegunaan, kemudahan, kepuasan, keamanan serta kerahasiaan.

Analisa Regresi Berganda

Guna mengenali ikatan 2 ataupun lebih variable independen dengan satu variable terbatas, semisal dalam riset ini ialah pemakaian *e-Filing*, kegunaan, kemudahn, kepuasan, keamanan serta kerahasiaan.

Table 7. Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.423	2.037		.699	.487		
PERSEPSI_KEGUNAAN_X1	.269	.106	.257	2.549	.012	.529	1.890
KEMUDAHAN_X2	.226	.107	.195	2.122	.037	.634	1.578
KEPUASAN_X3	.229	.101	.227	2.258	.026	.531	1.882
KEAMANAN_DAN_KERAHASIAAN_X4	.205	.096	.200	2.132	.036	.610	1.641

a. Elatis Terbatas: PENGGUNAAN_EFILING_Y

Sumber: Output SPSS 25.0

Dalam riset ini persamaan regresi berganda yang dipakai ialah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 1.423 + 0,269 X_1 + 0,226 X_2 + 0,229 X_3 + 0,205 X_4 + \varepsilon$$

Analisis Koefisien Pemastian (R²)

Korelasi sempurna Koefisien pemastian (R²) menakar seberapa jauh keahlian bentuk dalam menafsirkan varabel terbatas. Angka koefisien pemastian merupakan antara nol dan satu. Angka R² yang kecil artinya keahlian varabel bebas dalam menerangkan variabel terbatas sangat spesifik. Angka yang mendekati satu artinya variabel bebas membagikan hampir seluruh data yang diperlukan guna memperhitungkan variabel terbatas.

Table 8. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Bentuk Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.478	2.103

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN_DAN_KERAHASIAAN_X4, KEMUDAHAN_X2, KEPUASAN_X3, PERSEPSI_KEGUNAAN_X1

b. Elatis Terbatas: Pemakaian_EFILING_Y

Sumber: Output SPSS 25.0

Besarnya Adjusted R Square ialah 0.478, perihal ini artinya 47,8% alterasi pemakaian *e-Filing* bisa dipaparkan oleh alterasi keempat variable bebas yaitu kegunaan, kemudahan, kepuasan, keamanan serta kerahasiaan. Sebaliknya lebihnya (100%- 47, 8%=52, 2%) dipaparkan oleh variable lainnya diluar variable bebas yg dipakai.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

Percobaan statistik t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh dari satu variable bebas secara individual dalam menjelaskan variance terbatas. Percobaan statistik t mempunyai perolehan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan pada tabel t dengan tingkatan perolehan 0,05 serta tingkatan independensi $df = n - k$ atau $98 - 4 - 1 = 93$ (n merupakan kuantitas ilustrasi serta k merupakan jumlah variable bebas), sehingga didapat t bagan = 1. 66140 yang dibulatkan menjadi 1.661. Cara lain untuk mengetahui percobaan t ialah bila angka $p \text{ value} < \text{angka relevan} (0,05)$.

Table 9. Uji Statistik t

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.423	2.037			.699	.487		
	PERSEPSI_KEGUNAAN_X1	.269	.106	.257		2.549	.012	.529	1.890
	KEMUDAHAN_X2	.226	.107	.195		2.122	.037	.634	1.578
	KEPUASAN_X3	.229	.101	.227		2.258	.026	.531	1.882
	KEAMANAN_DAN_KERAHASIAAN_X4	.205	.096	.200		2.132	.036	.610	1.641

a. Variable Terbatas: PENGGUNAAN_EFILING_Y

Sumber: Output SPSS 25.0

Hasil dari pengetesan membuktikan kalau variable Persepsi Kegunaan memiliki hasil analogi antara t jumlah serta t bagan nyatanya t hitung (2.549) > t bagan (1.661) serta tingkatan relevan sejumlah 0,012 lebih kecil dari 0,05 (0,012 < 0,05), sehingga ketetapan yang didapat merupakan Ho1 ditolak serta Ha1 diperoleh. Dengan kata lain Persepsi Kegunaan (X1) berdampak relevan pada pemakaian *e-Filing* (Y). Untuk Kemudahan memiliki hasil analogi antara t hitung serta t tabel nyatanya t hitung (2.122)>t bagan (1.661) serta tingkat signifikansi sejumlah 0,037 lebih kecil dari 0,05 (0,037<0,05), sehingga ketetapan yang didapat merupakan Ho1 ditolak serta Ha1 diperoleh. Dengan kata lain Kemudahan (X2) berdampak relevan pada pemakaian *e-Filing* (Y). Untuk Kepuasan memiliki hasil analogi antara t hitung serta t tabel nyatanya t hitung (2.258)>t bagan (1.661) serta tingkat signifikansi sejumlah 0,026 lebih kecil dari 0,05 (0,026<0,05), sehingga ketetapan yang didapat merupakan Ho1 ditolak serta Ha1 diperoleh. Dengan kata lain Kepuasan (X3) berdampak relevan pada penggunaan *e-Filing* (Y), dan untuk Keamanan serta Kerahasiaan memiliki hasil analogi antara t hitung serta t tabel nyatanya t hitung (2.132)>t tabel (1.661) serta tingkatan perolehan sejumlah 0,036 lebih kecil dari 0,05 (0,036<0,05), maka Keamanan serta Kerahasiaan yang didapat merupakan Ho1 ditolak serta Ha1 diterima. Dengan kata lain Keamanan serta Kerahasiaan (X4) berdampak relevan pada pemakaian *e-Filing* (Y).

2. Uji Signifikansi Simultan (Percobaan Statistik F)

Percobaan statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan seluruh variable bebas atau independen yang dimasukkan dalam bentuk memiliki pengaruh secara bersamaan pada variable terbatas atau terikat. Pengetesan bentuk riset hendak dilaksanakan dengan percobaan F dengan tingkatan perolehan 5%.

Table 10. Percobaan Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.875	4	102.719	23.228	.000 ^b
	Residual	411.258	93	4.422		
	Total	822.133	97			

a. variable Terbatas: PENGGUNAAN_EFILING_Y

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN_DAN_KERAHASIAAN_X4, KEMUDAHAN_X2, KEPUASAN_X3, PERSEPSI_KEGUNAAN_X1

Sumber: Output SPSS 25.0

Hasil analogi antara F jumlah serta F bagan nyatanya F jumlah (23.228) > F bagan (2.47) serta tingkatan perolehan < 0.05 (0.000 < 0.05), Hasil uji statistik F membuktikan kalau semua variable bebas yang terdiri dari Persepsi kegunaan (X1), Kemudahan (X2) dan Kepuasan (X3) mempunyai pengaruh secara simultan pada Penggunaan *e-filing* (Y).

Conclusion

Bersumber pada riset yang dilakukan mengenai apengaruh kegunaan, kemudahan, kepuasan, keamanan serta kerahasiaan pada penggunaan *e-Filing* wajib pajak PT. Vidiaelok Lestari Garmindo, maka sudah diperoleh kesimpulan yaitu: Kegunaan mempengaruhi secara positif serta relevan pada penggunaan *e-Filing*. Perihal ini bisa diamati dari hasil berdasarkan percobaan t menunjukkan bahwa variable Kegunaan memiliki hasil analogi antara t jumlah serta t bagan nyatanya t jumlah (2.549) > t bagan (1.661) serta tingkatan perolehan (0,012 < 0,05), Bertambah besar Kegunaan yang dipunyai oleh Wajib Pajak sehingga bertambah besar pula penggunaan *e-Filing*. Kemudahan mempengaruhi secara positif dan relevan pada penggunaan *e-Filing*. Perihal ini dapat dilihat dari hasil berdasarkan percobaan t menunjukkan bahwa Kemudahan memiliki hasil analogi antara t jumlah serta t bagan nyatanya t jumlah (2.122) > t bagan (1.661) serta tingkatan

perolehan ($0,037 < 0,05$), Bertambah besar Kemudahan yang dipunyai oleh Wajib Pajak sehingga bertambah besar pula penggunaan *e-Filing*. Kepuasan mempengaruhi secara positif dan relevan pada penggunaan *e-Filing*. Perihal ini dapat dilihat dari hasil berdasarkan percobaan t menunjukkan bahwa Kepuasan memiliki hasil analogi antara t jumlah serta t bagan nyatanya t jumlah ($2.258 > t$ bagan (1.661) serta tingkatan perolehan ($0,026 < 0,05$), Bertambah besar Kemudahan yang dipunyai oleh Wajib Pajak sehingga bertambah besar pula penggunaan *e-Filing*. Keamanan serta Kerahasiaan mempengaruhi secara positif dan signifikan pada penggunaan *e-Filing*. Perihal ini bisa diamati dari hasil berdasarkan Berdasarkan percobaan t menunjukkan bahwa Keamanan dan Kerahasiaan memiliki hasil analogi antara t jumlah serta t bagan nyatanya t jumlah ($2.132 > t$ bagan (1.661) serta tingkatan perolehan sebesar ($0,036 < 0,05$), Bertambah besar Kemudahan yang dipunyai oleh Wajib Pajak sehingga bertambah besar pula penggunaan *e-Filing*. Kegunaan, Kemudahan, Kepuasan, Keamanan serta Kerahasiaan bersamaan berdampak positif dan signifikan pada penggunaan *e-Filing*.

Saran

1. Untuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan umpan balik guna tingkatkan program *e-Filing* seperti kemudahan-kemudahan dalam pemakaian *e-Filing* dan membuat *e-Filing* jadi lebih sempurna dibanding dengan penyampaian pajak dengan cara manual. Serta melakukan sosialisasi dengan memberikan seminar-seminar terpaut penggunaan *e-Filing*, alhasil wawasan Wajib Pajak terkait penggunaan *e-Filing* meningkat.

2. Untuk Periset Berikutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variable lainnya yang tidak digunakan dalam riset ini yang boleh jadi memiliki dampak pada pemakaian *e-Filing*. Periset pula menginginkan agar periset berikutnya bisa menaikkan kuantitas ilustrasi yang hendak diamati dan meluaskan ruang lingkup penelitiannya.

3. Untuk Wajib Pajak

Dianjurkan pada Wajib Pajak supaya lebih aktif lagi dalam menggali data perihal perpajakan khususnya *e-Filing* agar dapat bertambah banyak Wajib Pajak yang dapat memakai *e-Filing*.

4. Untuk Industri

Penulis harapkan untuk Perusahaan agar dapat membantu meningkatkan Penggunaan *e-filing* dengan cara melakukan sosialisasi terhadap karyawan agar PT Vidiaelok Lestari Garmino diharapkan senantiasa menjajaki serta menaikkan mutu pemakaian *e-filing* supaya bisa sesuai dengan standar yang resmi.

References

- Chairani dan Farina. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(9), 22–47.
- Daryatno, A. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E_Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.411>
- Edy, T. I., Yanti, L. D., Aprilyanti, R., & Janamarta, S. (2021). Analysis of the Compliance Level of Micro, Small and Medium Enterprises Taxpayers after the implementation of Government Regulation Number 23 of 2018. *ECo-Buss*, 3(3), 103–109.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pasal 6 Ayat (2) Hukum Nomor. 16 tahun 2009, Pub. L. No. 16 (2009).

- <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009>
- Kasriana, & Indrasari, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 15–32.
- Melatnebar, B., Oktari, Y., & Chandra, Y. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filing Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 2, 1–12.
- Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik, Pub. L. No. OMOR KEP-88/PJ/2004 (2004). https://www.pajakku.com/tax-guide/5461/KEP_DIRJEN_PJK/KEP-88/PJ/2004
- Rangan et al. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing. *Journal Angewandte Chemie International Edition*, 7(1), 283.
- Rohmawati, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). PENGARUH KEMUDAHAN, KEPATUHAN, DAN KEPUASAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING DI KOTA MALANG. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Rusmanto, & Widuri, R. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Tentang Kebermanfaatan E-Filing, Kemudahan Pengguna E-Filing, dan Kepuasan Pengguna E-Filing terhadap Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Studi Kasus Pada Klien Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kanto. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.